

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Secara persial Variabel Karakteristik Individu (X1) diketahui berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba.
- 2) Secara persial Variabel lingkungan kerja (X2) diketahui memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari peneliti skripsi ini memuat teori pendukung sebagai berikut:

Karakteristik individu adalah perbedaan antara individu satu dengan individu yang lain karena kebutuhan dan potensi yang tidak sama (Husein, 2012:36). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu adalah ciri khas yang dimiliki seseorang yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain dalam hal peningkatan kinerja di lingkungan perusahaan.

Menurut sedaryamati (2011:45) bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja,

metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Amir (2015: 83) Kinerja adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kaitannya dengan tugas kerja di perusahaan, departemen, atau organisasi, dilaksanakan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi organisasi, masyarakat luas, atau bagi dirinya sendiri.

1.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat menjadi bahan masukan yaitu:

- 1) Pada variabel Karakteristik Individu (X1) instansi perlu melakukan pelatihan ataupun seminar untuk menambah wawasan karyawan secara individu sehingga tingkat pemahaman pada setiap pekerjaan yang di emban dapat dikerjakan dengan baik sehingga tujuan instansi dapat tercapai maka akan memberi dampak baik bagi peningkatan kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba.
- 2) Pada variabel Lingkungan Kerja (X2), instansi perlu melakukan perbaikan pada perlengkapan penerangan lampu dan sirkulasi udara di ruang kerja agar dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam melakukan aktivitas sehingga dapat tercapai tujuan yang

ditetapkan yang akan memberi dampak baik bagi peningkatan kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba.

- 3) Melalui penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu pihak pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba: Disarankan agar kantor Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba harus mempertahankan kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba bahkan lebih ditingkatkan lagi agar kinerja karyawan dalam bekerja bisa meningkatkan kinerja ke kategori sangat baik kedepannya. Hal ini perlu diperhatikan agar tetap terjaga dengan baik karakteristik individu pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba dan juga perlu lingkungan kerja yang nyaman sesuai dengan kebutuhan karyawan Sehingga bisa mencapai tujuan yang ditetapkan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Oeba dalam meningkatkan kinerja Karyawan.